

LAPORAN AKHIR
KKN Tematik Membangun Desa 2023



**Pengembangan Wilayah Pantai Secara Berkelanjutan
Berbasis *Blue Economy* Melalui Pengelolaan Sampah Yang
Membahayakan Laut di Desa Mamungaa, Kecamatan Bulawa,
Kabupaten Bonebolango**

Oleh:

Yayu Isyana Pongoliu, SE, M.Sc (Ketua)
(NIDN 0004018303)

Dewi Indrayani Hamin, SE, MM (Anggota)
(NIDN 0012038101)

Nilawaty Jusuf, SE, M.Si (Anggota)
(NIDN 0011057204)

Biaya melalui PNBP 2023

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DESEMBER 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : Pengembangan Wisata Pesisir Pantai Tanjung Tihu secara berkelanjutan berbasis blue economy di Desa Tihu, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Tihu
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Yayu Isyana D. Pongoliu, SE, M.Sc
 - b. NIP : 198301042005012002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085242008243
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dewi Indrayani Hamin, SE, MM /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Tihu
 - b. Penanggung Jawab : Harun Tahidji
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jalan Trans Sulawesi, Pantai Selatan
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 35
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pariwisata dan Budaya
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



(Dr. Rafiq Hamid, S.Pd, M.Si)
NIP. 197306121999031001

Gorontalo, 23 Januari 2024
Ketua

(Yayu Isyana D. Pongoliu, SE, M.
NIP. 198301042005012002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Lanto Ningrayati Annali S.Kom., M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

RINGKASAN

Tujuan umum KKNT Membangun Desa yang ingin dicapai adalah untuk mempersiapkan wilayah pantai desa Mamungaa dalam mengembangkan konsep blue economy yang fokus pada permasalahan sampah laut. Target khusus adalah adanya pengolahan sampah oleh masyarakat secara mandiri baik sampah organik dan anorganik sehingga dapat mengurangi permasalahan sampah di laut.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melakukan koordinasi, sosialisasi, pelatihan, program kerja dan evaluasi terkait pengelolaan sampah mandiri oleh masyarakat desa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) Koordinasi dan sosialisasi pengelolaan sampah organik maupun anorganik secara mandiri (2) Pelatihan tentang pengelolaan sampah secara mandiri. Untuk sampah organik dilakukan bekerja sama dengan penyuluh pertanian dengan metode kompos yang menargetkan pengelolaan sampah organik yang dihasilkan rumah tangga. Untuk sampah anorganik yakni sampah plastik dilakukan metode ecobrick yang dilakukan oleh mahasiswa KKN pada anak-anak sekolah dasar (3) Program kerja yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat berdasarkan hasil pelatihan dengan pendampingan masyarakat KKN (4) Evaluasi program melalui kuesioner pada 100 rumah tangga di desa Mamungaa.

Hasil pengabdian KKNT di desa Mamungaa menunjukkan bahwa masyarakat telah mengetahui dan memiliki kemampuan untuk mengolah sampah organik dengan menggunakan metode kompos dan sampah plastik dengan metode ecobrick. Produk yang dihasilkan adalah tersedianya satu pilot project sumur kompos yang bisa digunakan masyarakat serta produk-produk turunan hasil pengolahan ecobrick seperti meja yang digunakan pihak sekolah dasar.

Kata kunci: *Sampah, ecobrick, kompos*

DAFTAR ISI

Halaman sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Ringkasan	3
BAB 1. Pendahuluan	4
BAB 2. Target dan Luaran	7
BAB 3. Metode Pelaksanaan	9
BAB 4. Biaya dan Jadwal Pelaksanaan	13
BAB 5. Hasil dan Pembahasan	18
BAB 6. Kesimpulan dan Saran	20
Daftar Pustaka	21
Lampiran-lampiran	22
Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana	
Lampiran 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan	
Lampiran 3. Luaran	

BAB 1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Desa Mamungaa merupakan suatu wilayah dusun bagian barat dari Desa Tombulilato, seiring dengan perkembangan dan aspirasi masyarakat dusun dalam hal pendekatan pelayanan kepada masyarakat, maka tokoh–tokoh masyarakat membentuk satu panitia pemekaran desa persiapan Mamungaa menjadi suatu wilayah yang otonomi guna membentuk desa tersendiri berpisah dari desa Induk Tombulilato. Nama Mamungaa diambil dari bahasa suwawa yakni Mamongawa yang berarti saatnya makan karena berdasarkan sejarah pada masa perjuangan wilayah yang menjadi desa Mamungaa merupakan tempat persinggahan para pejuang untuk beristirahat sambil makan. Desa Mamungaa adalah salah satu desa induk di Kecamatan Bulawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo yang pada tahun 2006 menjadi dua desa yakni desa Mamungaa dan desa Mamungaa Timur. Pada tahun 2010 Desa Mamungaa dimekarkan lagi dengan desa mekaran diberi nama desa Patoa.

Luas desa Mamungaa adalah 2.100 Ha, dengan wilayahnya dibagi menjadi 4 (empat) dusun yaitu: dusun I Molou, dusun II Mahoni, dusun III Rumbia, dan dusun IV Milango. Secara administrasi desa Mamungaa terletak di wilayah Timur Kecamatan Bulawa, Kabupaten Bone Bolango, wilayah Desa Mamungaa secara administrasi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga disebelah utara berbatasan dengan pegunungan desa Pinogu Kecamatan Suwawa, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Teluk Tomini, sebelah barat berbatasan dengan desa Patoa, sebelah Timur berbatasan dengan desa Mamungaa Timur. Jarak tempuh ke Ibukota kabupaten sejauh 65 Kilometer dengan jarak tempuh selama 2 Jam perjalanan.

Sebagian besar wilayah desa Mamungaa 60% merupakan lahan perkebunan/hutan 60% dan 40% merupakan lahan pemukiman penduduk/perkantoran. Jumlah penduduk desa Mamungaa tahun 2022 sebesar 422 jiwa dengan jumlah 119 KK yang terdiri dari 209 laki-laki dan 213 Perempuan. Penduduk desa bermata pencaharian

sebagai nelayan dan petani dengan jagung, pohon kelapa, serta pohon cengkih merupakan komoditi utama dalam prospek ekonomi masyarakat Desa Mamungaa. Sedangkan dari perikanan yang menonjol adalah Nelayan cumi dan ikan tuna.

Desa Mamungaa merupakan desa yang terletak pada teluk Tomini sehingga memiliki keunggulan strategis ekonomi pada bidang maritim. Sebagai wilayah pada kawasan laut maka desa Mamungaa penting untuk mulai mempersiapkan pada konsep *blue economy* atau ekonomi biru yang dicanangkan oleh pemerintah. Tujuan dari ekonomi biru ini adalah untuk pemanfaatan sumber daya laut berkelanjutan bagi laju pertumbuhan ekonomi, dengan tetap menjaga kesehatan ekosistem laut. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah menyiapkan peta jalan (*roadmap*) pengelolaan laut secara berkelanjutan di Indonesia. Lima program prioritas yang berlandaskan ekologi salah satunya adalah pengurangan sampah terutama sampah plastik di laut.

Desa Mamungaa memiliki peluang hasil laut yang tinggi dari ikan Tuna dan Cumi-cumi. Sayangnya dalam beberapa tahun terakhir ini wilayah perairan laut di desa Mamungaa telah dicemari oleh sampah-sampah yang berasal dari sampah rumah tangga atau individu pengunjung pantai Mamungaa. Sampah-sampah ini terutama sampah plastik membawa pengaruh yang buruk bagi ekosistem laut di kemudian hari.

Berdasarkan potensi dan masalah di desa Mamungaa, maka dalam mempersiapkan kawasan desa menuju *blue economy* maka KKNT 2023 fokus pada masalah sampah laut.

BAB 2. Target dan Luaran

Kegiatan KKN Tematik Membangun Desa tahun 2023 di desa Mamungaa menggunakan tema pengembangan wilayah pantai berbasis *blue economy* melalui pengelolaan sampah yang membahayakan laut. Melalui program ini baik dosen maupun mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan serta teknologi untuk meningkatkan kemampuan masyarakat mengolah sampah.

A. Target yang ingin dicapai adalah:

Kelompok target tujuan kegiatan adalah masyarakat untuk pengelolaan sampah rumah tangga dan anak-anak sekolah serta remaja untuk sampah plastik. Target yang dicapai dilakukan melalui beberapa tahapan dibawah ini:

1. Keadaan awal adalah koordinasi dan sosialisasi dengan masyarakat terkait program ini. Sebelum tahapan ini dilakukan mahasiswa KKNT melakukan survey dengan menggunakan sampel beberapa rumah tangga di Manungaa tentang persepsi mereka tentang sampah serta pengelolaan sampah pada masing-masing rumah tangga.
2. Kegiatan kedua yakni pelatihan pengolahan sampah baik sampah organik maupun nonorganik terutama sampah plastik yang menjadi fokus utama permasalahan sampah di laut.
3. Kegiatan ketiga yakni mempraktekkan hasil pelatihan melalui program kerja yang didampingi mahasiswa KKNT terhadap masyarakat desa Mamungaa.
4. Melakukan evaluasi hasil pelaksanaan program kerja pengelolaan sampah melalui penyebaran kuesioner tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

B. Luaran yang dicapai adalah:

1. Tercapainya pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah organik menggunakan metode kompos serta sampah plastik menggunakan metode *ecobrick*.
2. Menghasilkan artikel ilmiah yang terpublikasi.
3. Menghasilkan video metode pengelolaan sampah.
4. Menghasilkan artikel di media massa.

A. Persiapan dan Pembekalan

Pelaksanaan KKN Tematik Membangun Desa dilakukan dalam 2 (dua) tahapan yakni sebelum ke lokasi KKN dan pada saat tiba di lokasi KKN. Berikut rincian tahapan kegiatan KKN:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKN pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan terkait KKN Tematik Membangun Desa
3. Pembekalan pada mahasiswa KKN yang menyangkut fungsi mahasiswa dalam KKN Tematik Membangun desa, optimalisasi serta membangun pola pikir masyarakat melalui *community development*, cara penyelesaian masalah pada masyarakat, etika dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat serta hal-hal teknis KKN Tematik lainnya.

B. Uraian Program

Desa Mamungaa masih belum memiliki tempat pembuangan sementara, sehingga masyarakat masih membuang sampah rumah tangga yang berskala besar di lahan kosong atau sungai yang dimanfaatkan menjadi tempat pembuangan akhir. Pemahaman masyarakat akan pemilahan sampah juga masih kurang baik. Dari hasil survei yang telah kami lakukan, baik dari dusun I, II, III, dan IV diperoleh bahwa sampah yang paling banyak dihasilkan adalah sampah anorganik terutama sampah plastik. Hal ini menjadi perhatian utama kami mengingat sampah plastik merupakan sampah yang sangat lama proses penguraiannya.

C. Uraian Aksi Program

1. Penyuluhan Pertanian dan Sosialisasi Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terkait permasalahan yang ada di Desa Mamungaa, ditemukan bahwa kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan serta pemahaman masyarakat dalam pemilahan serta pengolahan sampah masih kurang baik sampah organik dan anorganik. Melihat potensi pertanian yang ada di desa Mamungaa, sampah organik yang masih sering dibuang oleh masyarakat desa Mamungaa untuk dijadikan bahan pupuk kompos yang nantinya dapat digunakan masyarakat khususnya para petani untuk tanaman yang ada di kebun mereka. Untuk sampah anorganik khususnya sampah plastik dapat dimanfaatkan menjadi salah satu kerajinan tangan seperti *ecobrick*. Maka dari itu sebelum memanfaatkan sampah-sampah tersebut kegiatan penyuluhan pertanian dan sosialisasi lingkungan dilakukan bersama aparat desa serta karang taruna. Adanya kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Mamungaa akan kebersihan lingkungan, pemilahan serta pengolahan sampah, dan bagaimana memanfaatkan sampah. .

2. Pembuatan Tempat Pupuk Kompos

Dari hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan bahwa desa Mamungaa memiliki potensi pertanian. Pada penyuluhan pertanian, masyarakat mendapatkan ilmu tentang pengolahan dan pemanfaatan sampah salah satunya sampah organik menjadi pupuk kompos. Pembuatan tempat pupuk kompos ini nantinya dapat digunakan para petani maupun masyarakat desa Mamungaa untuk menampung sisa-sisa makanan dan sampah-sampah dari tanaman untuk dijadikan pupuk kompos.

3. Pelatihan Pembuatan Ecobrick di Sekolah

Setelah melakukan observasi hasil temuan menunjukkan sebagian besar sampah yang dihasilkan masyarakat Desa Mamungaa adalah sampah plastik. Salah satu pemanfaatan sampah plastik yang mudah dibuat adalah *ecobrick*. *Ecobrick* adalah metode untuk meminimalisir sampah dengan media botol plastik yang diisi penuh dengan sampah plastik seperti plastik makanan, *snack*, dan sabun hingga benar-benar keras dan padat. *Ecobrick* yang telah dibuat dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam kerajinan tangan. Untuk itu pelatihan pembuatan *ecobrick* dilakukan kepada anak-anak di sekolah dasar untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan sampah yang ada menjadi barang yang bermanfaat.

BAB 4. Jadwal dan Biaya Pelaksanaan

A. Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan			
		Agustus	September	Oktober	November
1	Pembimbingan mahasiswa KKN Tematik				
3	Mahasiswa turun ke lokasi KKN				
4	Survei, Koordinasi, Evaluasi dan Pelaksanaan program bersama masyarakat				
5	Penarikan mahasiswa KKN				
6	Pelaporan Kegiatan KKN				

B. Biaya Pelaksanaan

Realisasi Anggaran Biaya					
		Satuan	Jumlah Satuan	Volume	Jumlah (Rp)
Honorarium					
1	Staf Administrasi	OB	2	Rp 300.000	Rp 250.000
2	Pemateri Tambahan Untuk Pelatihan Pemanfaatan Sampah	OJ	1	Rp 750.000	Rp 750.000
					Rp 1.000.000
Belanja Habis Pakai dan Peralatan					
1	Kaus Peserta KKN Tematik	Buah	17	Rp 100.000	Rp 1.700.000
2	Topi Peserta Peserta KKN Tematik	Buah	17	Rp 20.000	Rp 340.000
3	ID Card Peserta	Buah	17	Rp 10.000	Rp 170.000
4	Spanduk dan Bendera Identitas Peserta KKN Tematik	Buah	1	Rp 100.000	Rp 100.000
5	Spanduk Kegiatan Pelatihan	Buah	3	Rp 100.000	Rp 300.000
6	Asuransi Peserta Peserta KKN Tematik	Orang	17	Rp 20.000	Rp 340.000
8	Beras	Paket	1	Rp. 750.000	Rp 750.000
ATK/ATM Kegiatan Coaching dan Pelatihan Program Utama					
1	Bahan pendukung lainnya untuk program utama				Rp 1.300.000
					Rp 5.000.000
Konsumsi					
16	Konsumsi berat pelaksanaan coaching	OH	15	Rp. 20.000	Rp 300.000
17	Konsumsi berat saat pelepasan KKN Tematik	OH	15	Rp. 20.000	Rp 300.000

19	Konsumsi Berat Kegiatan Utama KKN Tematik Tahap I	OH	15	Rp. 20.000	Rp 300.000
20	Konsumsi Ringan Kegiatan Utama KKN Tematik Tahap II	OH	15	Rp. 10.000	Rp 150.000
21	Konsumsi Ringan Kegiatan Utama KKN Tematik Tahap II	OH	15	Rp. 20.000	Rp.300.000
22	Konsumsi Ringan Kegiatan Utama KKN Tematik Tahap III	OH	15	Rp10.000	Rp150.000
23	Konsumsi Ringan Kegiatan Utama KKS Tahap III	OH	15	Rp10.000	Rp150.000
					Rp 3.500.000
Belanja Perjalanan DPL dan Mahasiswa					
1	Biaya Transportasi Survey Lokasi (2 Orang)	Sewa Mobil PP	1	Rp 500.000	Rp 500.000
2	Biaya Transportasi DPL untuk Pengantaran DPL dan Mahasiswa	Per Unit Mobil	1	Rp 500.000	Rp 500.000
3	Biaya Transportasi Pengantaran DPL dan Mahasiswa	Per Unit Mobil	6	Rp 150.000	Rp 900.000
4	Biaya Transportasi DPL untuk Kegiatan Inti KKN Tematik Tahap I	Per Unit Mobil	1	Rp 500.000	Rp 500.000
5	Biaya Transportasi DPL Kegiatan Inti KKN Tematik Tahap II	Per Unit Mobil	1	Rp 500.000	Rp 500.000
6	Biaya Transportasi DPL Kegiatan Inti KKN Tematik Tahap III	Per Unit Mobil	1	Rp 500.000	Rp 500.000
7	Biaya Transportasi DPL untuk Penjemputan Mahasiswa	Per Unit Mobil	1	Rp 500.000	Rp 500.000
8	Biaya Transportasi Mahasiswa untuk Penjemputan	Per Unit Mobil	6	Rp 150.000	Rp 900.000
					Rp 3.500.000
Pelaporan dan Luaran					
1	Biaya FC dan Penjilidan, Proposal, laporan akhir, Logbook Keuangan dan Logbook Kegiatan KKN Tematik	Dokumen	4	Rp 30.000	Rp 100.000
2	Pembelian Materai	Buah	10	Rp 10.000	Rp 100.000
3	Biaya Publikasi Artikel Ilmiah	Per Artikel	1	Rp 500.000	Rp 500.000
4	Biaya Publikasi Artikel di Media Cetak Online	Per Artikel	1	Rp 245.000	Rp 200.000
5	Biaya Editing Video Kegiatan	Per Video	1	Rp 100.000	Rp 100.000
					Rp 1.000.000
TOTAL					Rp 14.000.000

BAB 5. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan KKN Tematik Membangun desa di desa Mamungaan, kecamatan Bulawa, Kabupaten Bonebolango dilaksanakan sejak tanggal 13 Agustus-29 September 2023. Kelompok mahasiswa ini berjumlah sebanyak 17 orang. Pada tahap awal mahasiswa KKN melakukan koordinasi dan sosialisasi semua aparat dan perangkat desa untuk mendiskusikan masalah penanganan sampah organik maupun nonorganik yang berdampak pada ekosistem laut. Hasil koordinasi dan sosialisasi ini kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan kemudian praktek pengolahan sampah organik maupun nonorganik. Adapun kegiatan yang dilakukan dijelaskan melalui hal dibawah ini:

a. Penyuluhan Pertanian dan Sosialisasi Lingkungan

Beberapa tahapan program penyuluhan pertanian dan sosialisasi lingkungan, sebagai berikut.

1. Rapat internal mahasiswa KKN Tematik UNG 2023.
2. Penyampaian pelaksanaan kepada Aparat Desa Mamungaa.
3. Menyiapkan keperluan yang dibutuhkan (administrasi, undangan, dll).
4. Menyiapkan ruangan yang akan digunakan.
5. Menyebarkan undangan sehari sebelum kegiatan.
6. Menyiapkan konsumsi peserta.
7. Mulai kegiatan penyuluhan dan sosialisasi.

Program Penyuluhan Pertanian dan Sosialisasi Lingkungan dilaksanakan pada tanggal 04 September 2023 tepatnya di Aula TPA Al-Laafidzh desa Mamungaa, yang dihadiri oleh kepala desa Mamungaa, Aparat Desa Mamungaa, Bapak Rizal Kadir, S.TP selaku pematari penyuluhan pertanian, dan masyarakat desa Mamungaa.

Pada penyuluhan pertanian, pemateri menjelaskan mengenai pemanfaatan sampah organik seperti sisa-sisa makanan dan sampah tanaman menjadi pupuk kompos. Dalam sosialisasi lingkungan mahasiswa KKN-T 2023 menjelaskan tentang kebersihan lingkungan, bahaya sampah anorganik yaitu sampah plastik, dan pemanfaatan sampah plastik salah satunya dengan pembuatan *ecobrick*.

b. Pembuatan Tempat Pupuk Kompos

Beberapa tahapan program pembuatan tempat pupuk kompos, sebagai berikut:

1. Rapat internal mahasiswa KKN Tematik UNG 2023.
2. Observasi lokasi untuk pembuatan tempat pupuk kompos.
3. Penyampaian pelaksanaan kepada aparat Desa, Karang Taruna Helumo, dan beberapa masyarakat Desa Mamungaa.
4. Menyiapkan alat dan bahan, seperti gorong-gorong, semen, pasir, kerikil, kawat, plastik, dan tripleks.
5. Pembuatan tempat pupuk kompos bersama Karang Taruna Helumo dan beberapa masyarakat Desa Mamungaa, dimulai dari penggalian lubang sedalam 1 meter untuk tempat pupuk kompos, memasukkan gorong-gorong sebagai wadah tempat pupuk kompos, membuat bahan campuran untuk penutup tempat pupuk kompos, sampai pada tahap akhir yaitu pembuatan penutup tempat pupuk kompos.

Pembuatan Tempat Pupuk Kompos dilaksanakan pada tanggal 07 September 2023. Dalam pembuatan tempat pupuk kompos ini Mahasiswa KKN-T 2023 bekerja sama dengan Karang Taruna (KT) Helumo Desa Mamungaa dan beberapa masyarakat Desa Mamungaa. Tempat pupuk kompos dibuat di Dusun I tepatnya di lahan kosong berdekatan dengan kebun tomat milik masyarakat Desa Mamungaa.

c. Pelatihan Pembuatan Ecobrick di Sekolah

Beberapa tahapan program pelatihan pembuatan ecobrick di sekolah, sebagai berikut.

1. Rapat internal mahasiswa KKN Tematik UNG 2023.
2. Penyampaian pelaksanaan kepada pihak SDN 06 Bulawa.
3. Menyiapkan alat dan bahan seperti gunting, botol-botol plastik, sampah plastik, tongkat kayu, tripleks, cat, kuas, kawat, sikat pakaian, dan sabun cuci.
4. Pembuatan ecobrick oleh mahasiswa KKN Tematik UNG 2023, dimulai dari pembersihan sampah plastik, pengguntingan sampah plastik, serta memasukkan dan memadatkan sampah plastik yang telah digunting ke dalam botol plastik.
5. Pembuatan meja dari ecobrick oleh mahasiswa KKN Tematik UNG 2023.
6. Pengenalan ecobrick kepada anak-anak sekolah dihari pertama kunjungan.
7. Pelatihan pembuatan ecobrick kepada anak-anak sekolah dihari kedua kunjungan.
8. Penilaian ecobrick yang telah dibuat oleh anak-anak sekolah serta pemberian reward dihari terakhir kunjungan serta penyerahan meja ecobrick ke pihak sekolah.

Program Pelatihan Pembuatan Ecobrick di Sekolah dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 05 September 2023 sampai dengan 07 September 2023 tepatnya di SDN 06 Bulawa, yang dihadiri langsung oleh Kepala Sekolah SDN 06 Bulawa dan beberapa staff guru SDN 06 Bulawa. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan apa itu ecobrick, kemudian pada hari berikutnya dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan ecobrick kepada anak-anak sekolah, dan pada hari teakhir ditutup dengan penilaian hasil ecobrick yang telah dibuat oleh anak-anak sekolah serta pemberian reward.

BAB 6. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Kegiatan KKN Tematik Membangun Desa 2023 yang dilaksanakan di desa Mamungaa, kecamatan Bulawa, kabupaten Bonebolango menghasilkan kegiatan utama:

1. Pelatihan pengolahan sampah organik dengan metode kompos
2. Pelatihan pengolahan sampah anorganik dengan metode ecobrick
3. Terciptanya sumur kompos pilot project yang dapat digunakan masyarakat.
4. Terciptanya produk hasil ecobrick yang dapat digunakan pihak sekolah.

B. Saran

Adapun berdasarkan hasil survei kegiatan di desa Mamungaa maka ada beberapa saran untuk kesinambungan program KKN Tematik:

1. Masih terdapat tiga dusun yang belum memiliki sumur kompos untuk penampungan sampah organik masyarakat.
2. Program ecobrick diharapkan dapat masuk dalam muatan lokal pihak sekolah dasar sehingga proses pengolahan sampah plastik tetap diperlukan.
3. Pentingnya ada peraturan pemerintah tentang pengolahan sampah di masyarakat.

Lampiran 1 SK Dosen Pelaksana Pengabdian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 932 /UN47/HK.02/2023

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI
KULIAH KERJA NYATA DAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
PERIODE III TAHUN 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata dan Kuliah Kerja Nyata Tematik Periode III Tahun 2023 sebagai implementasi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata dan Kuliah Kerja Nyata Tematik Periode III Tahun 2023;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

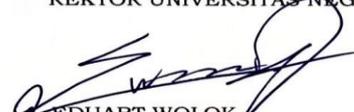
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA DAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PERIODE III TAHUN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata dan Kuliah Kerja Nyata Tematik Periode III Tahun 2023, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat Program MBKM Terintegrasi KKN dan KKN Tematik Periode III Tahun 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;
 - Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.
- KETIGA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;
- KEEMPAT** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 9 Agustus 2023
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 932 /UN47/HK.02/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA DAN
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PERIODE III TAHUN 2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA DAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PERIODE III TAHUN 2023

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul	Program	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dana
1.	Yayu Isyana D. Pongoliu, SE., M.Sc Dewi Indrayani Hamin, S.E., M.M Nilawaty Yusuf, SE.Ak., M.Si	Pengembangan Wisata Pesisir Pantai Secara Berkelanjutan Berbasis Blue Economy	KKN Tematik	16	Rp. 14.200.000
2.	Dr. Hapsawati Taan, S.T, MM Herinda Mardin, S.Si., M.Pd Dr. Yuszda K. Salimi, S.Si., M.Si Hasanuddin, S.T., M.Si.	Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Produk Bioetanol	KKN Tematik	26	Rp. 17.500.000
3.	Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd Meilan Demulawa, S.Pd, M.Sc Dr. Supartin, S.Pd., M.Pd	Pendampingan Masyarakat Tanggap Bencana Tsunami Wilayah Pesisir Pantai Toluk Tomini	KKN Tematik	16	Rp. 15.800.000

Lampiran 2 Foto Kegiatan

a. Penyuluhan Pertanian dan Sosialisasi Lingkungan



Gambar 1 Penyuluhan Pertanian



Gambar 2 Sosialisasi Lingkungan

b. Pembuatan Tempat Pupuk Kompos



Gambar 3 Pembuatan Tempat Pupuk Kompos

c. **Pelatihan Pembuatan *Ecobrick* di Sekolah**



Gambar 4 Pelatihan Pembuatan *Ecobrick*



Gambar 5 Pelatihan Pembuatan *Ecobrick*

Lampiran 3 Luaran Pengabdian

A. Publikasi pada Jurnal Ilmiah Pengabdians



SUSUNAN REDAKSI
JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri

Penanggung Jawab

Ketua Bajang Institute
Lale Desi Ratnaningsih

Pimpinan Redaksi

Kasprihardi

Editor In Chef/Pelaksana

Yan Wijaya

Section Editor

Lalu Sahiburrahman

Reviewer

[Ilham Syahrul Jiwandono, M.Pd](#), Universitas Mataram, Scopus Id: 57222336720

[Hijatul Qamariah, M.Pd., M.TESOL](#), Universitas Bina Bangsa Getsempena, Scopus
Id:57218559998

[FX Anjar Tri Laksono, S.T., M.Sc](#), Universitas Jenderal Soedirman, Scopus Id: [57221225628](#)

[Baiti Hidayati, S.T., M.T](#), POLITEKNIK SEKAYU, Scopus Id: [57217136885](#)

[Rahmad Bala, M.Pd](#), STKIP Biak, Scopus Id: [57214800254](#)

[Yusvita Nena Arinta, M. Si](#), IAIN SALATIGA Scopus Id: [57219157407](#)

Copy Editor

[Dr. Sunarno, S.Si, M.Si](#), Diponegoro University

Layout Editor

[Yusvita Nena Arinta, M. Si](#), IAIN SALATIGA Scopus Id: [57219157407](#)

Proofreader

[Gatot Iwan Kurniawan, SE., MBA., CRA., CSF., CMA](#), STIE Ekuitas

	Oleh: Andree Pangabea, Dewi Septaliza, Noviria Sukmawati, Bangkit Seandi Taroreh	
11	PELATIHAN INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK BAGI GURU SMA NEGERI 1 PRINGSURAT TEMANGGUNG Oleh: Putri Khoirin Nashiroh, Ahmad Fashiha Hastawan, Febrian Arif Budiman, Vera Noviana Sulistyawan, Annisa Tetty Maharani, Feri Oktavariza, Amelinda Rojannah, Laode Hamdi Agusthio	2423-2428
12	PENDAMPINGAN MANAJEMEN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM DI DESA BATUAN Oleh: I Gusti Ayu Tirtayani, I Gede Pradana Marabella, I Kadek Dwi Rumaditha	2429-2434
13	PELATIHAN SISTEM INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL PERANGKAT DESA SUKA CINTA, KECAMATAN MERAPI BARAT, KABUPATEN LAHAT Oleh: Sena Putra Prabujaya, Abdul Najib, Agung Putra Raneo, Faisal Nomaini, Dimes Akbar Perdana, Andri Trisna, Muhammad Firdaus Febriansyah	2435-2440
14	PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBUATAN ECOBRICK DI DESA MAMUNGAA KECAMATAN BULAWA KABUPATEN BONE BOLANGO Oleh: Dewi Indrayani Hamin, Yayu Isyana Pongoliu, Nilawaty Jusuf, Nur'ain Manoppo, Trizaning Nursahbani Abdussamad	2441-2450
15	WORKSHOP FUNDAMENTAL PEMROGRAMAN ANDROID DENGAN KOTLIN DI TELKOM WITEL BANGKA BELITUNG Oleh: Laurentinus, Sarwindah, Hengki, Okkita Rizan, Hamidah	2451-2454
16	PEMBERDAYAAN KADER DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SRI KUNCORO KABUPATEN BENGKULU TENGAH Oleh: Tedy Febriyanto, Jon Farizal, Putri Widelia W, Evi Fitriyani, Yunita	2455-2460
17	PENYULUHAN PERKOPERASIAN: PENGUATAN SDM KELOMPOK FOOD COURT DI KELURAHAN BARURAMBAT KOTA PAMEKASAN Oleh: Junaidi Efendi, M. Khoiri, Achmarul Fajar, A. Yudi Heryadi, Siti Salama Amar, Kusyairi	2461-2468
18	UPAYA PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DI BIDANG DALDUK DAN KB DINAS P3APPKB KOTA BATU Oleh: Fika Istikah, Indasah, Nurwijayanti	2469-2482
19	BERSAHABAT DENGAN STRES MELALUI BRAIN GYM Oleh: Yustinus Joko Dwi Nugroho, Prilya Shanty Andrianie, Patria Mukti	2483-2488
20	IDENTIFIKASI PERMASALAHAN UNTUK PEMBUATAN TUTUP PIPA DISTRIBUSI DI GAMPONG LUTHU LAMWEU ACEH BESAR, PROVINSI ACEH Oleh: Edy Fradinata, Teuku Firsas, Masri	2489-2498
21	PKM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BAGI GURU-GURU PAUD/TK DI KECAMATAN PINELENG Oleh: Ni Dewi Eka Suwaryaningrat	2499-2508
22	EDUKASI PENTINGNYA PENANAMAN HIJAUAN PAKAN DAN MENJAGA PRODUKSI BANK PAKAN PADA PETERNAK DI KABUPATEN LOMBOK BARAT Oleh: Ria Harmayani, Abyadul Fitriyah, Alimuddin, Yuni Mariani, Ni Made Andry Kartika, Nefi Andriana Fajri, Sahrul Gunadi, Hari Permedi, Yuniarti	2509-2516
23	PEMANTAUAN STUNTING DI DESA SRI KUNCORO KECAMATAN PONDOK KELAPA BENGKULU TENGAH TAHUN 2023 Oleh: Sahidan, Halimah, Wiwit Sulistyasmi, Tedy Febriyanto	2517-2524
24	STRATEGI PENINGKATAN USAHA TUMBUH LEBIH CEPAT Oleh: Esi Sriyanti, Afni Yeni, Nurhayati, Rina Dwiarti, Siska Yulia Defitri	2525-2530
25	PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN SEHAT TEH BUNGA TELANG PADA KELURAHAN JOGLO JAKARTA BARAT	2531-2534



**PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MELALUI PEMBUATAN ECOBRICK DI DESA
MAMUNGAA KECAMATAN BULAWA KABUPATEN BONE BOLANGO**

Oleh:

Dewi Indrayani Hamin¹, Yayu Isyana Pongoliu², Nilawaty Jusuf³, Nur'ain Manoppo⁴,
Trizaning Nursahbani Abdussamad⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: ²vidp@ung.ac.id

Article History:

Received: 10-11-2023

Revised: 16-11-2023

Accepted: 19-12-2023

Keywords:

Sampah Plastik, Ecobrick

Abstract: Salah satu permasalahan di Desa Mamungaa yaitu masih belum memiliki tempat pembuangan sementara, sehingga masyarakat masih membuang sampah rumah tangga yang berskala besar di lahan kosong atau sungai yang dimanfaatkan menjadi tempat pembuangan akhir. Pemahaman masyarakat akan pemilahan sampah juga masih kurang baik. Melalui Pengabdian Masyarakat Kolaborasi antara Dosen dan Mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya sampah plastik jika tidak dikelola dengan baik dan benar. Dalam kondisi ini Mahasiswa berpeluang untuk meningkatkan kemampuan bermasyarakat dan mengelola permasalahan Desa Mamungaa dengan memberikan solusi efektif melalui pelatihan ecobrick, serta meningkatkan kemampuan analisis dan manajemen tim dalam kolaborasi dengan Dosen Pembimbing. Adapun metode pengabdian masyarakat ini dimulai dari pengumpulan data, melakukan edukasi serta pelatihan, dan pembuatan laporan. Hasil yang dicapai melalui program ini, adalah Melalui Pelatihan Ecobrick di Desa Mamungaa, masyarakat kini memiliki pemahaman lebih baik tentang permasalahan plastik, termasuk bahaya dan dampaknya pada lingkungan. Kesadaran masyarakat untuk melindungi lingkungan juga meningkat, terutama dalam pengelolaan sampah, dengan harapan mengurangi kebiasaan membuang sampah di sungai atau membakar sampah. Secara keseluruhan, hasil dari penyuluhan dan pelatihan ecobrick diharapkan membawa dampak positif pada lingkungan dan perilaku masyarakat.

B. Publikasi di Media Massa

<https://nusantara1.id/2023/09/melalui-program-penyuluhan-pertanian-mahasiswa-kkn-t-mamungaa-kembangkan-potensi-pemanfaatan-sampah/>

The screenshot shows a web browser displaying a news article on the website nusantara1.id. The article is titled "Melalui Program Penyuluhan Pertanian, Mahasiswa KKN-T Mamungaa Kembangkan Potensi Pemanfaatan Sampah". The article is dated Wednesday, September 27, 2023, and is written by Admin Nusantara. The main image shows a group of people, including students and community members, gathered for a training session. The article text describes the program as a socialization effort to help KKN-T students (KKN) from UNG, in developing the potential for waste utilization in Mamungaa village. It mentions that the activity was held on Tuesday (5/9) and involved officials from the village and Karang Taruna. The browser's address bar shows the URL: https://nusantara1.id/2023/09/melalui-program-penyuluhan-pertanian-mahasiswa-kkn-t-mamungaa-kembangkan-potensi-pemanfaatan-sampah/. The browser's taskbar at the bottom shows several open applications, including a file explorer, a chat application (skysd), and a Word document titled "Dokumen1 - Word". The system tray shows the date and time as 06:57 on 17/01/2024.

Melalui Program Penyuluhan Pertanian, Mahasiswa KKN-T Mamungaa Kembangkan Potensi Pemanfaatan Sampah

Admin Nusantara
Rabu 27 September, 2023

NUSANTARA1.ID – Penyuluhan pertanian dan sosialisasi lingkungan menjadi upaya Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo (UNG), dalam mengembangkan potensi pemanfaatan sampah di Desa Mamungaa.

Kegiatan yang diselenggarakan pada Selasa (5/9) itu turut melibatkan pihak aparat Desa Mamungaa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Mamungaa dan juga Karang Taruna.

Search for

1. Apply For Social Security Loan >

TOPIK POPULER

- GORONTALO
- ADVERTORIAL
- DPRD
- KABUPATEN GORONTALO
- POLRI Kabupaten Gorontalo

NASIONAL

- Funli di aut...
KPK
Capai
Rp 6.1
Miliar
- NASIONAL Selasa 08 Januari, 2024
Pungli di Rutan KPK Capai Rp6,1 Miliar
- NASIONAL Jumat 12 Januari, 2024
Bersama 5 Orang Saksi, Mantan
Mentan STL...
- HEADLINE NASIONAL Sabtu 6 Januari, 2024
Sebanyak 11 Formasi Bakal
Dibuka pada Pe...

OLAHRAGA

C. Publikasi via Youtube

1. Kegiatan Mahasiswa KKNT di lapangan

<https://youtu.be/IGxyCDU21mM?si=1oEw9uiBBmZliHj>



2. Profil desa Mamungaa

<https://youtu.be/webN73eq5Vk?si=0gpbqMa7PtRMOdsH>

